

**PENGARUH PENGGUNAAN MIND MAPPING DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP PEMAHAMAN SISWA**

Dodi Irawan

*Universitas Negeri Islam Raden
Fatah Palembang*

dodirawan07081987@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of using mind mapping on fiqh learning on students' understanding in East OKU MTs Negeri 1. This research is experimental research. The population of this study was all eighth grade students, totaling 245 students divided into seven classes. Determination of the study sample using cluster sampling technique namely class VIII.C as the experimental class and class VIII.D as the control class with a total of 32 respondents in the experimental class and 32 students in the control class. The design used in this study is the pretest-posttest control group design.

The data collection technique in this study used a test instrument multiple choice of 20 questions that had been validated with validation techniques expert and then validated again with the content validation technique item. The data analysis technique used the independent sample t-test gain test scores of the experimental class and the control class.

The results of this study are in the independent sample t-test data gain score obtained by the sig 2-tailed 0.00 value means the probability value is less than 0.05 ($0.00 < 0.05$), this shows that H_a is accepted, i.e there was a significant difference in students' understanding of the experimental class with the control class. Based on the results of the hypothesis test it can be concluded that the use of mind mapping in fiqh learning influences students' understanding. Next to see the magnitude of the influence, it is tested again using the effect size. Effect size is a measure of the magnitude of the influence of a variable on other variables. test results Effect size(d) obtained a value of 1.03 so it is included in the high category, which is $0,8 \leq d \leq 2,0$ ($0,8 \leq 1,03 \leq 2,0$). This shows that the use of mind mapping of fiqh learning has a major influence on student understanding.

Keywords: *Mind mapping, student understanding*

PENDAHULUAN

Mind mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil kembali informasi keluar otak. Cara yang paling kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran dalam membuat catatan. *Mind mapping* juga merupakan peta Pikiran yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan Pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal, ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional”.¹

Hal ini sependapat dengan Iwan Sugiarto yang menjelaskan bahwa teknik pembelajaran yang sangat baik untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat yang kuat sangat baik bila digunakan pendidik dalam mengembangkan sifat daya kreatifitas melalui kebebasan berimajinasi bila dengan menggunakan *mind mapping*.² Selain itu, *mind mapping* bisa juga digunakan untuk membantu penulisan essay atau tugas-tugas yang berkaitan dengan penguasaan konsep, strategi ideal untuk melejitkan pemikiran siswa, membentuk, memvisualisasikan, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, merevisi dan mengklarifikasi topik utama, dan untuk membrainstorming suatu topik sekaligus menjadi strategi ampuh bagi siswa dalam belajar.³

Dari uraian tersebut, dapat dipahami *mind mapping* ialah cara mengatasi kesulitan dalam memahami materi, karena *mind mapping* ialah pencatatan yang dirancang untuk mengembangkan pemahaman peserta didik materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik dengan pencatatan yang inovatif, dari sebuah konsep dan menjadi peta fikiran yang mudah dipahami siswa. Dalam proses pembelajaran, menggunakan *mind mapping* merupakan usaha inovatif yang dapat dilakukan siswa memiliki kemampuan alami untuk pengenalan visual dan Imajinasi. *Mind mapping* mengikuti cara kerja otak kita dalam berpikir dan membantu membuka potensi otak kita sepenuhnya. Adapun pembelajaran fiqih di kelas VIII MTs Negeri 1 OKU Timur lebih menekankan pada kemampuan siswa

¹Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapp* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm. 4.

²Iwan Sugiono, *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berfikir Holistik Dan Kreatif* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm. 75.

³Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 307.

menjelaskan kembali secara lisan saja materi yang diajarkan dan tidak ditekankan untuk mencatat, hal ini tentunya membuat siswa tidak dapat mengingat materi fiqh dengan baik ketika mereka membutuhkannya dan catatan yang digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran fiqh masih berupa catatan *outline*.⁴ Acapkali siswa malas dalam mencatat materi yang diperintahkan oleh guru karena sangat banyak dapat menghabiskan banyak kertas. Sehingga berakibat pada skor yang diperoleh siswa rendah dibawah KKM sekitar 75% karena kurang memahami materi.⁵ Dapat diperkirakan bahwa pencatatan yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran fiqh kurang efektif dan juga tidak inovatif, apa yang disampaikan oleh pendidik banyak siswa yang belum memahaminya.

Meningkatkan daya ingat yang salah satu cara adalah mencatat. Segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan dirasakan otak manusia dapat menyimpannya. Adapun tujuan pencatatan materi yang diajarkan dan membantu mengingat yang tersimpan dalam memori, tanpa mencatat dan mengulangi informasi siswa hanya sebagian kecil dapat mengingatnya. Di sekolah kebanyakan hanya mengajak anak hanya menggunakan otak kiri saja dan memaksa anak untuk menghitung dan menghafal. *Mind mapping* sangat mirip dengan neuron dalam sel otak manusia, membentuk jaringan yang luas namun saling berkaitan satu sama lain. Dalam hal ini *Mind mapping* dapat membantu peserta didik sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam proses mengingat karena di dalamnya terdapat warna, gambar, dan kata kunci yang jauh lebih menarik bagi otak”.

Proses pembelajaran menggunakan *mind mapping* ini, pendidik meminta peserta didik untuk mencatat materi. Pencatatan tersebut dapat memudahkan peserta didik dapat mengingatnya. Selanjutnya, setelah pembelajaran berakhir peserta didik juga bisa membaca kembali catatan yang dimilikinya. Adapun pencatatan yang digunakan di beberapa sekolah salah satunya di MTs Negeri 1 OKU Timur, masih menggunakan pencatatan linier dalam mencatat linier fungsi kinerja otak kurang maksimal termasuk dalam mengolah informasi yang diterima.

⁴Observasi Pembelajaran Fiqh Kelas VIII Di MTs Negeri 1 OKU TIMUR (OKU TIMUR, 2019).

⁵Ibu Syamsinar, Wawancara Guru Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII MTs Negeri 1 OKU TIMUR (OKU TIMUR).

Berbeda dengan *mind mapping* yang dapat menggabungkan dua fungsi belahan otak yang merupakan cara mencatat kreatif, efektif dan inovatif.

Melihat kondisi yang terjadi inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan eksperimen dengan judul penelitian "Pengaruh penggunaan *mind mapping* pada pembelajaran fiqih terhadap pemahaman siswa (Studi eksperimen siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 OKU Timur)."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian eksperimen menggunakan desain "*pretest-posttest control group design*". Penelitian merancang *pretest-posttest* guna untuk berpartisipasi langsung dalam proses penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ialah seluruh jumlah siswa di MTs Negeri 1 OKU Timur dari kelas VIII.A sampai VIII.G yang berjumlah 245 siswa.

Berdasarkan populasi tersebut, penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*, yaitu teknik memilih sampel lainnya dengan menggunakan prinsip probabilitas. Teknik *cluster sampling* ini memilih sampel bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada group atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama.⁶ Teknik *cluster sampling* dalam penelitian ini menentukan kelas VIII.C (kelompok eksperimen) dan Kelas VIII.D (kelompok kontrol)

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan dan menjadi penyebab adanya perubahan pada variabel terikat. Adapun variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau terjadinya perubahan yang disebabkan oleh variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah *mind mapping*. Sedangkan variabel terikatnya adalah pemahaman siswa.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ada dua yaitu instrumen tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji instrumen penelitian dan uji prasyarat analisis. Dalam uji instrumen penelitian, peneliti melewati tiga macam uji yaitu uji

⁶Sugiyono, *Metodelogy Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 121.

⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 109.

validitas, uji reliabilitas dan uji tingkat kesukaran butir pertanyaan. Sedangkan dalam menguji prasyarat analisis, peneliti menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan uji homogenitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan peneliti ini homogen atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Instrument Tes

1. Hasil Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mengungkapkan data dari variabel untuk mengukur tingkat validitas soal yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini butir soal dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Berdasarkan nilai r_{tabel} dengan signifikan 5 % atau 0,05 diperoleh sebesar 0,349, diketahui $N = 32$ karena jumlah responden sebanyak 32 siswa. Hasil output perhitungan validitas dengan bantuan program SPSS teknik *Corrected item-total correlation*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel t:

Tabel. 1

Uji validitas soal

No butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Soal 1	0,859	0,349	Valid
Soal 2	0,901	0,349	Valid
Soal 3	0,870	0,349	Valid
Soal 4	0,870	0,349	Valid
Soal 5	0,051	0,349	Drop
Soal 6	0,859	0,349	Valid
Soal 7	0,076	0,349	Drop
Soal 8	0,870	0,349	Valid
Soal 9	0,859	0,349	Valid
Soal 10	0,051	0,349	Drop
Soal 11	0,870	0,349	Valid

Soal 12	0,859	0,349	Valid
Soal 13	0,076	0,349	Drop
Soal 14	0,076	0,349	Drop
Soal 15	0,859	0,349	Valid
Soal 16	0,870	0,349	Valid
Soal 17	0,859	0,349	Valid
Soal 18	0,901	0,349	Valid
Soal 19	0,051	0,349	Drop
Soal 20	0,901	0,349	Valid
Soal 21	0,859	0,349	Valid
Soal 22	0,878	0,349	Valid
Soal 23	0,051	0,349	Drop
Soal 24	0,859	0,349	Valid
Soal 25	0,901	0,349	Valid
Soal 26	0,076	0,349	Drop
Soal 27	0,076	0,349	Drop
Soal 28	0,076	0,349	Drop
Soal 29	0,870	0,349	Valid
Soal 30	0,878	0,349	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, hasil perhitungan validitas butir soal terhadap 30 butir soal yang diuji cobakan nilai r_{tabel} dengan signifikan 5% atau 0,05 diperoleh sebesar 0,349, diketahui $N= 32$, sehingga didapati 20 butir soal yang dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan 10 butir soal dinyatakan tidak valid ($r_{hitung} < r_{tabel}$) yaitu butir soal nomor 5, 7, 10, 13, 14, 19, 23, 26, 27 dan 28. Soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* adalah butir soal yang masuk kategori valid yang berjumlah 20 soal”

2. Hasil uji reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitasnya dengan menggunakan bantuan program SPSS teknik *cronbach's alpha*. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 2

Hsil uji reliabilitas soal

Cronbach's Alpha	N of Items
0,963	20

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen soal adalah 0,963 termasuk kedalam kriteria 0,91-1,00 yaitu kriteria sangat reliabel.

3. Hasil uji tingkat kesukaran

Uji tingkat kesukaran pada penelitian ini dilakukan unuk mengkaji soal-soal tes berdasarkan tingkat kesulitannya, apakah soal tersebut dikategorikan sukar, sedang, dan mudah. Adapun hasil analisis tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3

Hasil uji tingkat kesukaran soal

No Butir	Indeks kesukaran	Tingkat kesukaran
Soal 1	0,40	Sedang
Soal 2	0,70	Sedang
Soal 3	0,31	Sedang
Soal 4	0,40	Sedang
Soal 6	0,31	Sedang
Soal 8	0,34	Sedang
Soal 9	0,31	Sedang
Soal 11	0,34	Sedang
Soal 12	0,34	Sedang
Soal 15	0,34	Sedang
Soal 16	0,41	Sedang
Soal 17	0,28	Sukar
Soal 18	0,38	Sedang
Soal 20	0,34	Sedang

Soal 21	0,31	Sedang
Soal 22	0,34	Sedang
Soal 24	0,44	Sedang
Soal 25	0,41	Sedang
Soal 29	0,34	Sedang
Soal 30	0,19	Sukar

Berdasarkan tabel tersebut, hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal terhadap 20 soal, terdapat dua butir soal dengan kriteria sukar ($P < 0,30$) yaitu butir soal nomor 17 dan 30, selain itu butir soal dengan kriteria sedang ($0,30 \leq P \leq 0,70$) yaitu butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 11, 12, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 24, 25, dan 29 berjumlah delapan belas butir soal.

4. Hasil uji daya pembeda

Hasil analisis uji daya pembeda item soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4

Daya pembeda butir soal

No Butir	Daya Pembeda (DP)	Interpretasi
Soal 1	0,89	Sangat Baik
Soal 2	0,56	Baik
Soal 3	0,78	Sangat Baik
Soal 4	0,56	Baik
Soal 6	0,78	Sangat Baik
Soal 8	0,78	Sangat Baik
Soal 9	0,89	Sangat Baik
Soal 11	0,78	Sangat Baik
Soal 12	0,33	Cukup
Soal 15	0,67	Baik
Soal 16	0,89	Sangat Baik

Soal 17	0,78	Sangat Baik
Soal 18	0,89	Sangat Baik
Soal 20	0,33	Cukup
Soal 21	0,78	Sangat Baik
Soal 22	0,78	Sangat Baik
Soal 24	0,33	Cukup
Soal 25	0,89	Sangat Baik
Soal 29	0,78	Sangat Baik
Soal 30	0,44	Baik

Berdasarkan tabel tersebut, “hasil perhitungan daya pembeda butir soal menunjukkan bahwa ada tiga belas butir soal tergolong klasifikasi sangat baik ($DP \geq 0,70$) yaitu butir soal nomor 1, 3, 6, 8, 9, 11, 16, 17, 18, 21, 22, 25 dan 29 dan butir soal yang tergolong klasifikasi baik ($0,40 \leq DP < 0,70$) yaitu 2, 4, 15, dan 30 ada empat butir soal. Sedangkan butir soal tergolong klasifikasi cukup ($0,20 \leq DP < 0,40$) yaitu 12, 20 dan 24 terdapat tiga butir soal”.

B. Hasil Perhitungan *Gain Score*

1. Hasil Perhitungan *Gain Score* pretest dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Setelah hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen diperoleh selanjutnya menentukan nilai *gain score* pretest dan *posttest* kelas eksperimen, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 5

Hasil *gain score* pretest dan *posttest* kelas eksperimen

No	Nama siswa	Jk	Nilai		
			Pretest	Posttest	Gain score
1	Adela salsabila	P	70	90	20
2	Akmal saparudin harahap	L	70	85	15
3	Almudzakiy daffa riansyah	L	70	90	20
4	Amanda what oci gani	P	75	85	10
5	Andika abel habilal	L	60	85	25

6	Anisa dwi cahyani	P	75	90	15
7	Arta aji dinata	L	70	90	20
8	Desta carolin	P	75	90	15
9	Diah ayu septia ningrum	P	70	85	15
10	Dyas Aditya	L	75	85	10
11	Erika anjelina	P	75	90	15
12	Eva dwi purwandari	P	70	95	25
13	Fanya sheryn	P	70	85	15
14	Firman muntako	L	70	90	20
15	Fransisca larasati	P	70	90	20
16	Gallen sheva apandi	L	85	95	10
17	Hesbiana novita purabaya	P	80	90	10
18	Indah kurniawati	P	75	85	10
19	Ismariana yunita	P	75	85	10
20	M.fachrozi	L	75	85	10
21	M.fadhil al abid	L	75	90	15
22	M.ferdiansyah	L	75	90	15
23	M.haitami	L	70	85	15
24	Maulana khoirul fikri	L	70	95	25
25	Nour aisyah	P	75	95	20
26	Putra pratama	L	65	85	20
27	Raisya azzahra	P	75	85	10
28	Rayfandi	L	65	80	15
29	Rico tri amri	L	70	95	25
30	Ridho muammar fahrezi	L	75	85	10
31	Rini yulianti	P	60	80	20
32	Risa handayani	P	80	90	10

Berdasarkan tabel 5 tersebut, menunjukkan bahwa perubahan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Selanjutnya dianalisis untuk mencari nilai rata-rata *pretest*, *posttest* dan gain score, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 6

Nilai rata-rata *gain score* kelas eksperimen

Kelas	Pretest	Posttest	Gain Score
Eksperimen	72,19	88,13	15,94

Berdasarkan pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa diperoleh nilai rata-rata *pretest* adalah 72,81, rata-rata *posttest* adalah 87,03 dan nilai rata-rata *gain score* adalah 14,22.

2. Hasil Perhitungan *Gain Scorepretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Setelah nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen diperoleh selanjutnya menentukan nilai *gain score* pretest dan *posttest* kelas eksperimen, untuk lebih jelas nya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 7

Hasil *gain scorepretest* dan *posttest* kelas kontrol

No	Nama siswa	Jk	Nilai		
			Pretest	Posttest	Gain score
1	A.Satrio	L	70	85	15
2	Adella	P	80	85	5
3	Adidya darma lesmana	L	70	85	15
4	Andio putra dewa	L	75	85	10
5	Anggi mareta	P	60	80	20
6	Anisa dwi lutfiah ra'im	P	60	70	10
7	Anjani	P	70	80	10
8	Anyala abi cahyo	L	60	75	15
9	Arif nugroho	L	65	75	10
10	Arya wiraseca	L	70	80	10

11	Atwin maulana	L	60	80	20
12	Aura assyfa	P	65	75	10
13	Desti wulandari	P	75	85	10
14	Dina ari lusiya	P	70	80	10
15	Fatihah khairani lubis	P	65	80	15
16	Hafiz putra pratama	L	70	80	10
17	Jesica	P	65	80	15
18	Khaliq tajudin	L	65	75	10
19	Linda oktavia	P	70	75	5
20	Lutfi amartia	P	70	80	10
21	M.Farhan alkashif	L	65	75	10
22	M.Hayqal zahri	L	70	75	5
23	M.Ibnu husaini	L	60	80	20
24	M.Ilham akbar	L	60	70	10
25	M.Ridho rendi saputra	L	60	75	15
26	M.Zaky pratama	L	70	80	10
27	Meldawati lestari	P	60	75	15
28	Putri Amelia	P	75	80	5
29	Rama putra wijaya	L	70	80	10
30	Rendi saputra	L	75	85	10
31	Ridho aldheva	L	60	70	10
32	Rizky kurniawan	L	70	80	10

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa perubahan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Selanjutnya dianalisis untuk mencari nilai rata-rata *pretest*, *posttest* dan gain score, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 8

Nilai rata-rata *gain score* kelas kontrol

Kelas	Pretest	Posttest	Gain Score
Eksperimen	67,19	78,59	11,4

Berdasarkan pada table tersebut, menunjukkan bahwa diperoleh nilai rata-rata *pretest* adalah 67,19 rata-rata *posttest* adalah 78,59 dan nilai rata-rata *gain score* adalah 11,41.

C. Hasil uji prasyarat analisis

1. Hasil uji normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan program *SPSS* dengan tehnik *one kolmogorof smirnov*, pada taraf signifikan 5% atau 0,05, dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila Sig_{hitung} lebih besar dari Sig_{min} artinya data berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 9

Uji normalitas *gain score* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Data	Sig hitung	Sig min	Artinya
Gain Score kelas eskperimen dan kelas kontrol	0,63	0,05	Data Berdistribusi Normal

Pada tabel tersebut, diperoleh nilai probabilitas Gain Score sebesar 0,63 lebih besar dari 0,05, Berdasarkan hasil tabel tersebut, dapat dipahami bahwa data gain score kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi Normal karena $Sig_{hitung} > Sig_{min}$

2. Hasil uji homogenitas

Untuk menguji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *homogeneity of variances* pada program *SPSS* dengan tarafsignifikan 5% atau 0,05. Adapun data hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel. 10

Uji homogenitas *gain score* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Data	Probabilitas	Sig	Artinya
Gain Score kelas eksperimen dan kelas kontrol	0,092	0,05	Data Berdistribusi Homogen

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai Probabilitas sebesar 0,92 lebih besar dari 0,05, kriteria pengambilan keputusan yakni nilai signifikansi lebih besar dari $0,092 > 0,05$. maka dapat dipahami bahwa data *gain score* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi homogeny

D. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan pemahaman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Syarat melakukan uji hipotesis ialah jika data *gain score* sudah berdistribusi normal dan homogeny. pada taraf 5% atau 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima, begitu juga sebaliknya. Adapun uji hipotesis yang dilakukan yakni *gain score* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan teknik *uji independent sample t-test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 11

Hasil uji hipotesis *gain score* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Gain Score	Equal variances assumed	2.938	.092	3.908	62	.000	4.531	1.159	2.214	6.849
	Equal variances not assumed			3.908	58.819	.000	4.531	1.159	2.211	6.851

Pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa hasil data *gain score* diperoleh nilai sig 2-tailed 0,00 artinya nilai probability kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima, yakni ada perbedaan yang signifikan pemahaman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *mind mapping* pada pembelajaran fiqih berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Selanjutnya untuk melihat besarnya pengaruh tersebut maka di uji lagi dengan menggunakan *Effect suze*.

Effect size ialah ukuran mengenai besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Adapun hasil uji *effect size* lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 12

Hasil uji *effect size (d)*

Data	Eksperimen	Kontrol	<i>Effect size</i>
Mean	15,94	11,41	1,03
Standar deviasi	5,149	4,063	

Pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa perolehan *effect size (d)* sebesar 2.55 maka masuk dalam kategori tinggi $0,8 \leq d \leq 2,0$ yaitu ($0,8 \leq 1,03 \leq 2,0$). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *mindmapping* pada pembelajaran fiqih memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah jelaskan pada bab sebelumnya dan analisis data yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada uji *independent sample t-test* data *gain score* diperoleh nilai sig 2-tailed 0,00 artinya nilai probability kurang dari 0,05 yaitu ($0,00 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima, yakni ada perbedaan yang signifikan pemahaman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *mind mapping* pada pembelajaran Fiqih berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Selanjutnya untuk melihat besarnya pengaruh tersebut maka di uji lagi dengan menggunakan *Effect size*.

Effect size adalah ukuran mengenai besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Hasil uji *effect size (d)* diperoleh nilai sebesar 1,03 maka masuk dalam kategori tinggi $0,8 \leq d \leq 2,0$ yaitu ($0,8 \leq 1,03 \leq 2,0$). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *mindmapping* pada pembelajaran fiqih memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, Tony, *Buku Pintar Mind Mapp* .Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Huda, Miftahul, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Koni, Hamzah dan Satria, *Assesment Pembelajaran* .Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Kunandar, *Penelitian Auntenik (Penelitian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015)
- Magun, Sigit, *Pelajaran Kontuktivisme: Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Nugroho, Anton, *Olah Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Skripta Media Creative, 2011)
- Observasi Pembelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Negeri 1 OKU TIMUR* (OKU TIMUR, 2019)
- Sugiono, Iwan, *Mengoptmalkan Daya Kerja Otak Dengan Berfikir Holistik Dan Kreatif* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017)
- Sugiyono, *Metodelogy Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Syamsinar, Ibu, *Wawancara Guru Mata Pelajaran FiQih Kelas VIII MTs Negeri 1 OKU TIMUR* (OKU TIMUR)
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuanttatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017)